



Pemahaman *Laws Of The Game Field Of Play, Fouls And Misconduct, Offside, Free Kick, Dan Penalty Kick* Pada Tingkat Pengetahuan Peraturan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare

Irfan Bahruddin Arif^{1*}, Weda¹, Sugito¹.

¹ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email Korespondensi: irfan.bahruddin29@gmail.com

Diterima:
7 Agustus 2024

Dipresentasikan:
10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:
08 Oktober 2024

ABSTRAK

Penelitian di latarbelakangi oleh terjadinya kesalahan tentang peraturan permainan yang terjadi saat latihan bagaimana posisi *offside*, posisi penjaga gawang saat tendangan penalti serta belum diberikannya materi tentang pengetahuan peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game*) oleh peserta pada peserta ekstrakurikuler sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *pemahaman laws of the game field of play, fouls and misconduct, offside, free kick, dan penalty kick* pada tingkat pengetahuan peraturan sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengisian kuesioner atau angket, kuesioner atau angket disusun oleh peneliti sendiri dan dikonsultasikan kepada ahli atau *expert judgement*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare dengan jumlah 24 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. hasil penelitian ini adalah kategori pemahaman *laws of the game field of play* pada tingkat pengetahuan peraturan sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare adalah sedang (67% atau 16 siswa) , *fouls and misconduct* pada kategori sedang (58% atau 14 siswa), *offside* pada kategori sedang (58% atau 14 siswa), *free kick* pada kategori sedang (79% atau 19 siswa), dan *penalty kick* pada kategori sedang (71% atau 17 siswa) dari sebanyak 24 siswa.

Kata Kunci : Pemahaman, *Laws Of The Game*, Tingkat Pengetahuan, Peraturan Sepakbola, Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare.

PENDAHULUAN

Sepakbola mengajarkan sportivitas, *fair play*, bertanggung jawab, dan keberanian untuk mengambil suatu Keputusan (Pratama, 2019). Permainan sepakbola terdiri dari 2 tim dengan 1 tim terdiri dari 11 pemain di lapangan. Memiliki durasi permainan selama 90 menit yang terbagi menjadi 45 menit dalam 2 babak dengan interval rehat kurang lebih 15 menit diantara kedua babak tersebut. Pada permainan sepakbola juga dengan setiap aturan yang harus ditaati semua pemain agar permainan berjalan dengan baik, peraturan tersebut tertuang dalam bentuk *Laws Of The Game*. *Laws Of The Game* atau peraturan permainan adalah asas aturan pasti untuk olahraga sepakbola yang dibuat oleh Federasi Sepakbola Internasional (*The International Football Association Board, 2022*)

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan pada setiap sekolah yang diselenggarakan agar memberikan tempat untuk siswa-siswi-nya yang dapat digunakan melatih talenta dan kemampuannya dalam bidang olahraga, seni atau yang lainnya (Priangga Putra et al., 2024). Merujuk pada (Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, 2014) disebutkan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan mengacu pada prinsip partisipasi aktif dan menyenangkan dan tetap berupaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan.

Saya memilih penelitian dengan permasalahan ini karena melihat bahwa adanya kekurangan terkait dengan pemberian materi tentang pengetahuan aturan permainan sepakbola yang diberikan kepada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare, contohnya saat terjadi lemparan ke dalam, ada pemain bertahan yang menganggap pemain penyerang dalam posisi *offside*, tidak diketahuinya posisi kiper saat tendangan penalti, tidak diketahuinya ukuran lapangan sepakbola oleh siswa ekstrakurikuler tersebut.

METODE

Menurut Darmadi (2014) pendekatan penelitian adalah suatu metode atau kiat ilmiah yang dipilih guna memperoleh data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk data atau angka. Data atau angka tersebut didapatkan dari pengisian kuesioner atau angket yang dapat berupa kata, gambar atau angka. penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan apa adanya tanpa membuat hipotesis menurut Arikunto (2016). Desain penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif menggunakan angka. Penelitian ini menggunakan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati.

Penelitian ini dilakukan di ekstrakurikuler sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare, alasan peneliti lokasi tersebut memilih adalah karena sepengetahuan peneliti belum pernah ada penelitian serupa yang dilakukan di tempat tersebut mengenai *pemahaman laws of the game field of play, fouls and misconduct, offside, free kick, dan penalty kick* pada tingkat pengetahuan peraturan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK Canda Bhirawa Pare. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan *total sampling/sampling jenuh*, dengan jumlah *sampling* sebanyak 24 siswa. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare dengan jumlah 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Mei 2024 mulai pukul 08.10 WIB sampai dengan 09.35 WIB di ruang kelas 11 TKJ 4 SMK Canda Bhirawa Pare.

Proses untuk pengambilan data dilakukan dengan pertemuan tatap muka dengan memberikan QR Code berisi link yang akan di scan oleh setiap responden dan berikutnya akan menuju ke link pengisian kuesioner yang telah disiapkan peneliti, dalam hal ini responden adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare. Peneliti memberikan waktu sebebas mungkin untuk menjawab pernyataan dengan total 26 pernyataan kuesioner agar responden tidak merasa tergesa-gesa dalam membaca dan memilih jawaban. Sebelum memulai pengerjaan, peneliti telah memberikan penjelasan kepada responden mengenai tata cara pengisian biodata dan dalam menjawab butir-butir pernyataan. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan pernyataan, responden dapat menekan tombol kirim dan jawaban akan otomatis terkirim ke sistem peneliti. Selanjutnya peneliti akan memastikan semua data telah masuk dan selanjutnya dilakukan pengolahan data.

Analisis data yang dilakukan adalah data yang didapatkan adalah dalam bentuk data kuantitatif atau angka-angka, yang mana peneliti akan memberikan skor pada setiap jawaban, jawaban benar akan diberikan skor 1, sedangkan jawaban salah akan diberikan skor 0. Sehingga dengan jumlah pernyataan 26 butir akan diketahui skor setiap responden akan mendapatkan skor maksimal 26 dan minimal mendapatkan skor 0. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif persentase, Teknik analisis akan menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel 2021*. Data-data tersebut nantinya aja di tampilkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif (persentase) juga disajikan dalam bentuk histogram. Dalam menentukan besaran frekuensi relatif (persentase), Sudijono (2012) menggunakan rumus seperti berikut ini:

Menurut Azwar dalam Leny (2016) pengkategorian dapat dibagi menjadi tiga atau lima kelas dengan berdasar pada nilai rata-rata dan standar deviasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 3 kategori kelas, yaitu data-data tersebut akan dikategorikan menjadi 3 kelas sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Table 1. Norma Pengkategorian

No	Kategori Kurva Normal	Kategori
1	$[\mu + 1,0 \sigma] \leq X$	Tinggi
2	$[\mu - 1,0 \sigma] \leq X < [\mu + 1,0 \sigma]$	Sedang
3	$X < [\mu - 1,0 \sigma]$	Rendah

Keterangan :

X : Total Jawaban Responden

μ : Rata-rata

σ : Standar deviasi

Sesuai dengan rumus pengkategorian diatas maka kesimpulan hasil penelitian akan ditempatkan menjadi tiga kategori, yaitu kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah. Rata-rata (μ) dan standar deviasi (σ) menjadi bahan dasar untuk pengkategorian hasil data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman *laws of the game field of play, fouls and misconduct, offside, free kick*, dan *penalty kick* pada tingkat pengetahuan peraturan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK Canda Bhirawa Pare telah diketahui melalui pengisian kuesioner atau angket dengan butir soal berjumlah 26 soal yang dilakukan pada 24 siswa ekstrakurikuler SMK Canda Bhirawa. Dijabarkan dibawah ini:

Table 2. Distribusi Frekuensi Persentase Pemahaman *Laws Of The Game*

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	< 5,59	5	21%
2	Sedang	2,82 s/d 5,59	16	67%
3	Rendah	>2,82	3	13%
Total			24	100%

Table 3. Distribusi Frekuensi Persentase Pemahaman *Laws Of The Game*

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	>6,76	6	25%
2	Sedang	4,74 s/d 6,76	14	58%
3	Rendah	<4,74	4	17%
Total			24	100%

Table 4. Distribusi Frekuensi Persentase Pemahaman *Laws Of The Game*

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	>3,65	5	21%
2	Sedang	2,35 s/d 3,65	14	58%
3	Rendah	<2,35	5	21%
Total			24	100%

Table 5. Distribusi Frekuensi Persentase Pemahaman *Laws Of The Game*

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	>3,53	3	13%
2	Sedang	1,72 s/d 3,53	19	79%
3	Rendah	<1,72	2	8%
Total			24	100%

Table 6. Distribusi Frekuensi Persentase Pemahaman *Laws Of The Game*

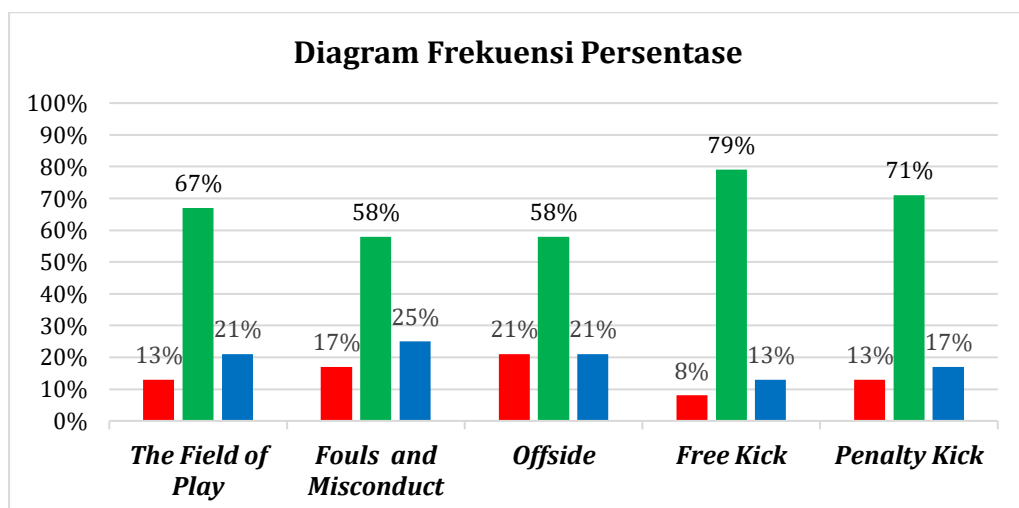
No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	>3,62	4	17%
2	Sedang	1,63 s/d 3,62	17	71%
3	Rendah	<1,63	3	13%
Total			24	100%

Berdasarkan tabel 7 dibawah, dari lima aturan *Laws Of The Game* dalam penelitian ini yaitu *The Field of Play, Fouls and Misconduct, Offside, Free Kick*, dan *Penalty Kick* semuanya berada pada tingkat pengetahuan sedang. Hasil ini dihitung

berdasarkan mean dan standar deviasi dan jumlah subjek penelitian ini adalah semua siswa ekstrakurikuler sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare dengan jumlah 24 siswa.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persentase

NO	Jenis Aturan	Frekuensi Persentase			TOTAL
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	<i>The Field of Play</i>	13%	67%	21%	100%
2	<i>Fouls and Misconduct</i>	17%	58%	25%	100%
3	<i>Offside</i>	21%	58%	21%	100%
4	<i>Free Kick</i>	8%	79%	13%	100%
5	<i>Penalty Kick</i>	13%	71%	17%	100%



Gambar 1. Diagram Frekuensi Persentase

Tingkat pengetahuan ini diketahui dengan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh seluruh populasi ekstrakurikuler sepakbola SMK Canda Bhirawa Pare. Responden tersebut mengisi jawaban dengan pilihan yang tersedia yaitu benar atau salah sesuai dengan pengetahuan mereka sendiri. Pengetahuan adalah hasil dari penggunaan indera penglihatan dan indera pendengaran dari seseorang itu sendiri, Notoatmodjo (2018) mengemukakan pendapatnya.

Sesuai dengan hasil penelitian ini yang mengetahui bagaimana pemahaman *laws of the game field of play, fouls and misconduct, offside, free kick, dan penalty kick* pada tingkat pengetahuan peraturan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK Canda Bhirawa Pare berada pada tingkat sedang dari 3 kategori rendah, sedang dan tinggi, hal ini menunjukkan cukup baik. Mengingat ekstrakurikuler ini baru diadakan kembali setelah vakum untuk beberapa waktu sehingga memerlukan waktu untuk penyesuaian seperti pemberian materi tentang peraturan sepakbola. Terlebih dari itu para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tidak semua memiliki pengalaman bertanding pada level yang lebih baik seperti mengikuti sekolah sepak bola (SSB) secara mandiri dan hanya mengikuti ekstrakurikuler

sepakbola di sekolah. Hal ini terjadi karena dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Dengan terselesaikannya penelitian ini, tentu saja peneliti memiliki berbagai macam kesulitan dan keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut ini: Peneliti memiliki kesulitan memilih dimana tempat untuk dilakukannya uji coba instrumen penelitian disebabkan minimnya ekstrakurikuler sepakbola di sekolah lain. Peneliti kesulitan mengatur waktu saat pengambilan data penelitian, dimana kehadiran siswa terlambat sekitar 20-30 menit dari jam yang telah disepakati sebelumnya Sangat terbatasnya dana yang dimiliki peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pemahaman *laws of the game field of play* pada tingkat pengetahuan peraturan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK Canda Bhirawa Pare berada pada kategori sedang. Pemahaman *laws of the game fouls and misconduct* pada tingkat pengetahuan peraturan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK Canda Bhirawa Pare berada pada kategori sedang. Pemahaman *laws of the game offside* pada tingkat pengetahuan peraturan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK Canda Bhirawa Pare berada pada kategori sedang. Pemahaman *laws of the game free kick* pada tingkat pengetahuan peraturan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK Canda Bhirawa Pare berada pada kategori sedang. Pemahaman *laws of the game penalty kick* pada tingkat pengetahuan peraturan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK Canda Bhirawa Pare berada pada kategori sedang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Alfabeta.
- Leny, F. (2016). *TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PERMAINAN KASTI DI SD N JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Pratama, R. R. (2019). Tingkat Keterampilan Tehnik Dasar Sepakbola Tim Lpi Mahasiswa Unsri Tahun 2012. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2), 156–159. <https://doi.org/10.36706/altius.v6i2.8094>
- Priangga Putra, I., Ahmad Muharram, N., & Husein Allsabab, M. A. (2024). Profil Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Ekstrakurikuler SMAN. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(3), 177–186. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i3.1673>
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif*,



Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.

The International Football Association Board. (2022). *Laws of the Game 22/23*. FIFA.

Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Pub. L. No. 17 (2014). <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014.pdf>